

**PENERAPAN MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI BERTEMA
EKOLOGI PADA SISWA KELAS X MA MA'ARIF 7 SUNAN DRAJAT**

Muhammad Khoiron¹, Sariban², Bisarul Ihsan³
Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan^{1,2,3}

[1muhammadkhoiron.2022@mhs.unisda.ac.id](mailto:muhammadkhoiron.2022@mhs.unisda.ac.id) , [2sariban@unisda.ac.id](mailto:sariban@unisda.ac.id),
[3bisarulihsan@unisda.ac.id](mailto:bisarulihsan@unisda.ac.id)

ABSTRACT

This study aimed to determine the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model in teaching ecological-themed poetry writing to tenth-grade students at MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The participants consisted of 23 tenth-grade students. Data were collected through observations of student activities, teacher activities, learning achievement tests, and documentation. The data were analyzed descriptively to determine the level of learning implementation, student participation, and learning outcomes after the application of the CTL model. The results showed that the implementation of the CTL model was carried out effectively. Student activity achieved an average score of 81.74, which was classified as fair, indicating that students actively participated in every stage of the learning process, including observing the surrounding environment, engaging in group discussions, connecting real-life experiences with the learning material, composing ecological-themed poems, and presenting their work in front of the class. Teacher activity was categorized as very good, demonstrating that the learning process was implemented in accordance with the principles of the CTL model. Furthermore, students' learning outcomes improved after the implementation of the CTL approach. The model enabled students to understand the material more meaningfully, enhance their creativity, and develop environmental awareness through poetry writing activities. In conclusion, the Contextual Teaching and Learning (CTL) model is effective in teaching ecological-themed poetry writing, as it enhances student participation and learning outcomes. Moreover, the model encourages students to relate learning concepts to real-life experiences, making the learning process more meaningful and engaging.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), poetry writing, ecology, student activities, learning outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi menulis puisi bermuatan ekologi siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Subjek penelitian berjumlah 23 siswa kelas X. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas siswa, observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar setelah penerapan model CTL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berjalan dengan baik. Aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 81,74 yang berada pada kategori cukup, menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti tahapan pembelajaran secara aktif, mulai dari mengamati lingkungan, berdiskusi, mengaitkan pengalaman nyata dengan materi, menyusun puisi bermuatan ekologi, hingga mempresentasikan hasil karya. Aktivitas guru juga menunjukkan kategori sangat baik dengan keterlaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah CTL. Selain itu, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh meningkatnya nilai setelah penerapan model pembelajaran. Model CTL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara kontekstual sehingga lebih mudah memahami materi, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif diterapkan pada pembelajaran menulis puisi bermuatan ekologi karena mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Model ini juga mendorong siswa untuk menghubungkan konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menulis puisi, ekologi, aktivitas siswa, hasil belajar.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena berperan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran menulis tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pada

kemampuan menghasilkan karya yang autentik melalui pengalaman belajar yang bermakna (Aini & Adiyono, 2023). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting untuk dikembangkan adalah menulis puisi, karena kegiatan ini melatih peserta didik mengungkapkan gagasan, pengalaman, dan refleksi terhadap berbagai fenomena kehidupan melalui bahasa yang estetis. Selain meningkatkan

kompetensi literasi, pembelajaran puisi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kepekaan terhadap lingkungan sosial maupun alam (Muliadi, Firman, & Rabiah, 2024).

Namun, pembelajaran menulis puisi di tingkat Madrasah Aliyah masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi yang tepat, membangun imaji, serta menyampaikan makna secara kreatif. Kondisi tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional sehingga peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual. Akibatnya, motivasi dan keterampilan menulis puisi masih relatif rendah. Penelitian Rentiga Asa dan Amir (2025) menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis puisi dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang belum mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. Hasil penelitian lain juga membuktikan bahwa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan peningkatan yang lebih baik terhadap kemampuan menulis

puisi dibandingkan pembelajaran konvensional (Murnia Suri dkk., 2025).

Di sisi lain, meningkatnya berbagai persoalan lingkungan, seperti pencemaran, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem, menuntut dunia pendidikan untuk menanamkan kesadaran ekologis sejak dini. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peluang untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan melalui kegiatan menulis puisi bertema ekologi. Tema tersebut mendorong peserta didik mengamati kondisi lingkungan di sekitarnya, merefleksikan berbagai persoalan ekologis, kemudian mengekspresikannya dalam bentuk karya sastra. Hartati dan Karim (2024) menjelaskan bahwa puisi dapat menjadi media refleksi terhadap berbagai persoalan lingkungan, sedangkan Agustan dkk. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran puisi berbasis isu lingkungan mampu meningkatkan kepekaan ekologis sekaligus memperkuat kualitas pembelajaran sastra.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mendukung pembelajaran tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL menekankan

keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran menulis puisi, peserta didik dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi untuk menghasilkan karya yang autentik sekaligus mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan kepedulian terhadap lingkungan. Penelitian Rentiga Asa dan Amir (2025) membuktikan bahwa penerapan CTL berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada peserta didik dengan berbagai tingkat motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis puisi bertema ekologi pada siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. Penelitian ini penting dilakukan karena implementasi CTL pada pembelajaran sastra berbasis ekologi di jenjang Madrasah Aliyah masih terbatas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang

lebih inovatif, kontekstual, serta mendukung penguatan literasi dan karakter peduli lingkungan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan kompetensi abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest*. Desain ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan menulis puisi bertema ekologi pada siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. Menurut Sugiyono (2019), desain *quasi-experimental* sesuai digunakan dalam penelitian pendidikan karena memungkinkan pengujian perlakuan pada kondisi kelas yang nyata.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat tahun ajaran 2025/2026. Data penelitian berupa hasil tes menulis puisi, aktivitas peserta didik, dan aktivitas guru. Data dikumpulkan melalui observasi, tes (*pretest* dan *posttest*), wawancara, serta dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan

pembelajaran, tes untuk mengukur kemampuan menulis puisi, wawancara dilakukan kepada guru, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung. Menurut Patton (2015), wawancara merupakan teknik yang efektif untuk memperoleh informasi secara mendalam.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, pedoman wawancara, serta tes menulis puisi. Penilaian puisi didasarkan pada aspek kesesuaian tema ekologi, kreativitas, penggunaan diksi, pengimajian, dan keterpaduan isi.

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Aktivitas guru dan peserta didik dihitung menggunakan rumus persentase, sedangkan hasil belajar dianalisis melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* serta persentase ketuntasan belajar untuk mengetahui efektivitas penerapan model CTL dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bertema ekologi (Sugiyono, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis

puisi bertema ekologi pada siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. Hasil penelitian disajikan berdasarkan tiga fokus, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Penerapan model CTL meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati lingkungan, berdiskusi, bertanya, menyusun puisi, serta merefleksikan hasil pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator dengan menciptakan pembelajaran yang kontekstual, memberikan contoh, membimbing diskusi, dan mengarahkan siswa untuk mengaitkan materi dengan kondisi lingkungan sekitar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bertema ekologi. Peningkatan tersebut terlihat dari kreativitas, ketepatan pemilihan diksi, penggunaan gaya bahasa, struktur puisi, serta kesesuaian isi dengan tema lingkungan. Selain meningkatkan keterampilan menulis, model CTL juga menumbuhkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan melalui karya sastra yang dihasilkan.

**Tabel 1 Rekapitulasi Lembar
Pengamatan Aktivitas Siswa**

Indikator	Kategori Pengamatan				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Cukup Kurang	Kurang
Kreativitas dalam Menyusun Puisi	19	4	-	-	-
Penggunaan CTL dalam Puisi	14	9	-	-	-
Ekspresi Diri melalui Puisi	12	11	-	-	-
Pemahaman Materi Puisi	8	15	-	-	-
Partisipasi dalam Diskusi Kelompok	4	19	-	-	-
Kemampuan Menggunakan CTL dalam Pembelajaran	5	15	3	-	-
Kemampuan Menyajikan Puisi dengan Percaya Diri	0	12	8	3	-
Keterampilan Berkolaborasi dalam Kelompok	0	4	14	3	2
Jumlah	62	89	25	6	2

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada Tabel 4.1, penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi menulis puisi bermuatan ekologi menunjukkan hasil yang baik. Dari 23 siswa yang diamati melalui delapan indikator aktivitas, diperoleh jumlah skor sebesar 1.880 dengan rata-rata 81,74, yang termasuk kategori Cukup (71%–85%). Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 80–95, dengan skor tertinggi 95 dan terendah 65. Secara umum, seluruh siswa mampu

mengikuti tahapan pembelajaran CTL, mulai dari mengamati lingkungan, berdiskusi, menulis puisi, hingga mempresentasikan hasil karya.

Berdasarkan Tabel 4.2, indikator kreativitas menyusun puisi memperoleh hasil tertinggi, diikuti kemampuan menerapkan pendekatan CTL, mengekspresikan gagasan melalui puisi, dan pemahaman materi yang didominasi kategori Baik dan Sangat Baik. Aktivitas diskusi kelompok juga menunjukkan hasil positif, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan dalam menghubungkan pengalaman nyata dengan materi pembelajaran.

Adapun aspek yang masih perlu ditingkatkan adalah kepercayaan diri saat membacakan puisi dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok, karena sebagian siswa masih berada pada kategori Cukup dan Cukup Kurang. Secara keseluruhan, penerapan model CTL mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi bermuatan ekologi, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi menulis puisi bermuatan ekologi mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X MA Ma'arif 7 Sunan Drajat. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 81,74, yang berada pada kategori Cukup. Sebagian besar siswa aktif mengikuti seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari mengamati lingkungan, berdiskusi, menyusun puisi, hingga mempresentasikan hasil karya.

Aktivitas siswa paling menonjol terlihat pada aspek kreativitas dalam menyusun puisi, kemampuan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, serta kemampuan mengekspresikan gagasan melalui puisi. Meskipun demikian, aspek kepercayaan diri dalam menyajikan puisi dan kemampuan berkolaborasi dalam kelompok masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, model pembelajaran CTL terbukti efektif dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dan mendukung proses pembelajaran menulis puisi bermuatan ekologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Johnson, E. B. (2014). *Contextual teaching and learning: Menjadikan kegiatan belajar-mengajar menyenangkan dan bermakna* (I. Setiawan, Trans.). Kaifa.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Strategi pembelajaran: Dilengkapi dengan 65 model pembelajaran*. Parama Ilmu.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Shoimin, A. (2017). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Trianto. (2014). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Kencana.
- Wena, M. (2016). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer: Suatu tinjauan*

konseptual operasional. Bumi
Aksara.